



Pengembangan *Blended Learning* Berbantuan *EdLink* terhadap Kemampuan Menulis Mahasiswa PGMI Semester V Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Zulfahmi HB¹, Aziqri Aulia², Rendy Nugraha Frasandy³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

email: zulfahmihb@uinib.ac.id, aziqriiauliaa@gmail.com, rendynugraha@uinib.ac.id

Submit: 22 Mei 2025	Diterima: 18 Juni 2025	Publish: 30 Juni 2025
---------------------	------------------------	-----------------------

Abstrak : Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menulis mahasiswa, karena sulit mengembangkan paragraf terkait pemahaman yang ia miliki, sehingga penataan kata dan kalimat masih belum terpenuhi secara maksimal. Selain itu, materi pembahasan yang sangat luas dan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam memahaminya, karena pembelajaran tatap muka memiliki keterbatasan waktu, sehingga tujuan dari materi pembahasan tersebut tidak tercapai dengan maksimal. Upaya untuk mengatasi rendahnya kemampuan menulis mahasiswa tersebut, peneliti mengembangkan Blended Learning Berbantuan EdLink terhadap Kemampuan Menulis Mahasiswa PGMI Semester V Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang khususnya pada mata kuliah Metodologi Penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian Pengembangan Research and Development (R&D), dengan menggunakan model pengembangan 4D yang terdiri dari tahap pendefinisian, perancangan, pengembangan dan penyebarluasan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket validasi dan angket praktikalitas. Uji validasi Blended Learning berbantuan EdLink diberikan kepada 4 orang validator yang terdiri dari validator instrumen dan validator ahli dinilai dari aspek bahasa, materi dan Konstruksi. Uji praktikalitas diberikan kepada 1 orang dosen dan 36 orang mahasiswa PGMI Semester V Kelas PGMI A. Hasil penelitian menunjukkan Blended Learning berbantuan EdLink valid dan praktis terhadap kemampuan menulis mahasiswa. Blended Learning berbantuan EdLink dinyatakan valid dari segi bahasa, materi dan media diperoleh dari rata-rata 93% dengan kategori sangat valid. Kepraktisan Blended Learning berbantuan EdLink oleh dosen dan mahasiswa diperoleh rata-rata 93,33% oleh dosen dengan kategori Sangat praktis dan 92,64% oleh mahasiswa dengan kategori Sangat praktis. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa blended learning berbantuan edlink terhadap kemampuan menulis mahasiswa PGMI semester v Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dikategorikan sangat valid dan sangat praktis serta dapat mengatasi kesulitan pada pengembangan kemampuan menulis mahasiswa.

Kata kunci: *Blended Learning*, Kemampuan Menulis.

Abstract : This research is motivated by the low writing skills of students, as they find it difficult to develop paragraphs related to their understanding, resulting in suboptimal arrangement of words and sentences. Additionally, the discussion material is very extensive and requires more time to understand, as face-to-face learning has time limitations, resulting in the objectives of the discussion material not being fully achieved. Efforts to address the low writing skills of these students, the researcher developed Blended Learning Assisted by EdLink on the Writing Skills of PGMI Semester V Students at Imam Bonjol State Islamic University Padang, particularly in the Research Methodology course. This research is a Research and Development (R&D) study, using the 4D development model which consists of the stages of definition, design, development, and dissemination. The instruments used in this research are validation questionnaires and practicality questionnaires. The validation test for Blended Learning assisted by EdLink was given to 4 validators, consisting of instrument validators and expert validators, assessed on aspects of language, material, and construction. The practicality test was given to 1 lecturer and 36 PGMI Semester V students from PGMI Class A. The research results show that EdLink-assisted Blended Learning is valid and practical for students' writing skills. Blended Learning assisted by EdLink is declared valid in terms of language, material, and

media, with an average score of 93% categorized as very valid. The practicality of Blended Learning assisted by EdLink for lecturers and students was obtained with an average of 93.33% by lecturers in the Very Practical category and 92.64% by students in the Very Practical category. Based on these results, it can be concluded that blended learning assisted by EdLink on the writing skills of PGMI semester V students at Imam Bonjol State Islamic University Padang is categorized as very valid and very practical, and it can overcome difficulties in developing students' writing skills.

Keywords : *Blended Learning, Writing Skills.*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Menurut Suparno & Yunus, menulis merupakan suatu kegiatan menyampaikan pesan/komunikasi melalui bahasa tulis (Dalman, 2018). Keterampilan menulis adalah keterampilan dalam menuangkan ide dalam tulisan (Suhendra, 2015). Keterampilan menulis sebagai proses perkembangan yang menuntut pengalaman, waktu, kesepakatan, latihan serta memerlukan cara berpikir yang teratur untuk mengungkapkannya kembali ke dalam bentuk bahasa tulis yang baik (Mahendra et al, 2022).

Keterampilan menulis ini, mesti dikuasai oleh kalangan intelektual, dan sudah menjadi kebutuhan bagi kaum intelektual dalam menuliskan buah pikiran dan pemahaman yang mereka miliki, terutama bagi mahasiswa. Mahasiswa menulis tidak hanya merupakan kebutuhan tugas akan tetapi menjadi suatu hal yang wajib guna menyelesaikan masa studi mereka untuk mendapatkan gelar nantinya dengan membuat sebuah karya tulis ilmiah.

Keterampilan menulis diperkuat oleh Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menyebutkan bahwa Standar penelitian adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pada peraturan tersebut menyatakan bahwa penelitian kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman atau pengujian suatu cabang pengetahuan dan teknologi.

Permendikbud No. 53 Tahun 2023 Pasal 18 Ayat 9 huruf a menyatakan bahwa "Program Studi sarjana atau sarjana terapan memastikan ketercapaian kompetensi lulusan melalui: pemberian tugas akhir yang berbentuk skripsi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis baik secara individu maupun kelompok (Permendikbud, Nomor 53, 2023).

Berkaitan adanya syarat tugas akhir membuat karya ilmiah ini membutuhkan keterampilan menulis ilmiah yang handal. Adapun faktor penyebab dari rendahnya keterampilan menulis pada proses pembelajaran adalah kecenderungan pendidik yang lebih mengutamakan tata bahasa dalam menulis dibanding dengan bagaimana mengemukakan gagasan dalam menulis (Abidin et al, 2018). Karena menulis merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk membuat suatu karya ilmiah, untuk itu pada Mata Kuliah Metodologi Pendidikan, mahasiswa harus difasilitasi dengan berbagai macam pengetahuan yang lebih banyak agar mereka dapat membuat suatu karya ilmiah yang baik. Maka penelitian saya ini merujuk pada pengembangan *Blended Learning* berbantuan *EdLink* terhadap Keterampilan Menulis, untuk memfasilitasi mahasiswa PGMI Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dalam proses perkuliahan metodologi penelitian ini.

Blended learning berasal dari kata "*Blended*" yang berarti campuran dan "*Learning*" berarti belajar. Kedua kata tersebut dapat diketahui bahwa konsep *Blended learning* merupakan percampuran pola belajar. *Blended learning* merupakan campuran pembelajaran *konvensional* dan jarak jauh yang melibatkan teknologi, strategi, serta metode pembelajaran (Marlina, 2020). Model *Blended learning* dideskripsikan sebagai model yang memfasilitasi pembelajaran dengan menyodorkan beragam media yang cocok sesuai ciri

husus peserta saat pembelajaran berlangsung (Abdullah, 2018). Adapun tujuan model *blended learning* ini adalah membentuk pembelajaran yang lebih memotivasi, serta lebih efektif dan efisien (Alwan, 2017).

Adapun keunggulan model *blended learning* yaitu proses pembelajaran lebih efektif dibandingkan dengan model *konvensional* karena didukung oleh keunggulan yang dimilikinya baik dari segi waktu, proses pembelajaran yang lebih fleksibel, interaksi antara pendidik dan peserta didik dilakukan melalui beragam cara, kenyamanan terjamin, hingga hasil keterampilan dan pengetahuan peserta didik yang didapatkan didominasi melalui kegiatan mandiri (Tanjung et al, 2021). Untuk menjalankan model *Blended learning* ini dalam proses perkuliahan pada mata kuliah Metodologi Penelitian, saya akan menggunakan bantuan dari *EdLink*.

Aplikasi ini dirancang untuk dapat diakses melalui perangkat PC (*personal computer*) maupun sistem operasi *Android*. *EdLink* ini bertujuan memberikan solusi teknologi yang terintegrasi dalam konteks pendidikan, menawarkan fleksibilitas akses melalui berbagai platform untuk mendukung penggunaannya dalam beragam lingkungan pembelajaran (Liliana et al, 2022). Adapun fitur-fitur penting penunjang perkuliahan seperti kuis, tugas, komunikasi, kolaborasi, serta fitur utama yang dapat meng-*upload* berbagai format materi perkuliahan

EdLink adalah aplikasi yang dapat diakses pada *computer* dan *android* yang terintegrasi dengan *feeder* kampus yaitu siacad, sehingga dapat membantu dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan daring (Marlina, E, 2020). Hasil pengembangan *EdLink* ini selanjutnya dapat diakses oleh mahasiswa dengan memanfaatkan jaringan *internet*.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hamdi dkk, dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *E-learning* Berbasis *EdLink* pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian” yang dilakukan di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta. Dalam penelitian yang dilakukan menghasilkan bahwa produk yang mereka kembangkan dapat digunakan sebagai media pembelajaran di Mata Kuliah Metodologi penelitian pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.

Keterbaruan dari penelitian yang saya lakukan ini adalah mengembangkan Model *Blended Learning* berbantuan *EdLink* dan merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan mata kuliah Metodologi Penelitian terhadap keterampilan menulis mahasiswa Prodi PGMI UIN Imam Bonjol Padang.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan *Blended learning* Berbantuan *EdLink* terhadap Keterampilan Menulis Mahasiswa PGMI Semester 5 Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang”.

METODE

Jenis penelitian yang sesuai dengan permasalahan dalam kajian ini adalah penelitian pengembangan *Research and Development* (R&D). Penelitian ini ditujukan untuk Pengembangan *Blended Learning* Berbantuan *Edlink* terhadap Keterampilan Menulis Mahasiswa PGMI Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yang diharapkan nantinya dapat menghasilkan sebuah produk baru berupa buku model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Pengembangan model pembelajaran ini akan dikembangkan pada mahasiswa PGMI semester V Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Pengembangan dilakukan bertujuan untuk memecahkan persoalan perkuliahan dengan menggunakan salah satu model pembelajaran yaitu *blended learning* berbantuan *EdLink*. Penelitian pengembangan memiliki empat karakteristik yaitu masalah nyata yang dapat diselesaikan dengan penerapan suatu model, pengembangan model, pengembangan produk, dan proses pengembangan model.

Pengembangan ini dirancang dengan model 4-D. Model 4-D ini terdiri dari 4 tahap pengembangan, diantaranya yaitu: (1) pendefinisian (*define*), (2) perancangan (*design*), (3) pengembangan (*development*), dan (4) penyebarluasan (*disseminate*) (Johan et al, 2023).

HASIL

Setelah melakukan pengumpulan data dari penelitian yang dilakukan, penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah produk yaitu buku panduan yang valid dan praktis dengan menggunakan langkah pengembangan model 4D yang terdiri dari 4 tahap pengembangan yaitu: *define*, *design*, *develop*, dan *dissiminate*. Tahapan-tahapan yang telah dilakukan pada penelitian ini yaitu :

1. Pendefinisian (*Define*)

Pengumpulan data yang dilakukan pada tahap ini yaitu dengan wawancara kepada salah seorang dosen UIN Imam Bonjol Padang dan kepada mahasiswa PGMI UIN Imam Bonjol Padang pada bulan Juli 2024. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dan dosen disimpulkan bahwa penguasaan konsep menulis mahasiswa masih dikatakan rendah disebabkan karena kesulitan belajar mahasiswa dalam merespon pembelajaran yang diberikan dosen. Selain itu, model yang digunakan belum maksimal untuk membantu mahasiswa dalam membuat karya tulis. Sehingga dibutuhkan model pembelajaran yang menarik serta dapat mengatasi kesulitan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan mahasiswa PGMI yang mengikuti perkuliahan metodologi penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa proses perkuliahan metodologi penelitian menghadapi tantangan signifikan. Materi pembahasan yang luas dan kompleks, seperti metode penelitian kualitatif dan kuantitatif, analisis data, dan penyusunan proposal, memerlukan waktu yang cukup untuk dipahami. Namun, waktu kuliah yang terbatas menghambat proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan mahasiswa kesulitan memahami konsep-konsep penting dan menerapkan teori dalam praktik.

Keterbatasan waktu juga berdampak pada interaksi antara dosen dan mahasiswa. Diskusi dan tanya jawab yang terbatas mengurangi kesempatan mahasiswa untuk memperdalam pemahaman. Akibatnya, mahasiswa merasa kesulitan membedakan antara konsep-konsep penelitian dan mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas.

2. Perancangan (*Design*)

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada tahap *design* atau tahap perancangan, bahwa peserta didik membutuhkan bahan ajar yang mampu mendukung proses pembelajaran dan mampu mengatasi kesulitan pada proses perkuliahan yang dijalani. Tahap perancangan itu terdiri dari beberapa tahap, yaitu sebagai berikut :

a. Menyiapkan Buku Referensi,

Buku referensi yang digunakan sebagai bahan dalam pembuatan buku panduan adalah User Guide yang ada pada aplikasi EdLink, didalamnya terdapat panduan penggunaan aplikasi. Sehingga untuk dapat membuat buku panduan, harus disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran Blended yang akan dilaksanakan pada kelas metodologi penelitian terhadap keterampilan menulis mahasiswa.

b. Pemilihan gambar di buku panduan *blended learning*

Pemilihan gambar ini, dilakukan untuk mempermudah pembaca melihat petunjuk dengan jelas. Hal ini berguna untuk membantu dosen untuk dalam mengoptimalkan penggunaan buku panduan dalam proses pembelajaran blended.

c. Pemilihan bentuk penyajian

Pemilihan bentuk penyajian ini dilakukan untuk mendesain dan merancang isi buku panduan. Untuk itu penyajian pada buku panduan ini harus dirancang dengan baik agar lebih udah dimengerti oleh pembaca dan membantu dalam proses pembelajaran blended diterapkan pada perkuliahan.

d. Rancangan awal.

Rancangan awal merupakan bentuk awal produk yang dirancang, dibangun dan menjadi contoh baku produk yang sesungguhnya tahap ini belum merupakan produk final yang siap digunakan, akan tetapi produk awal yang telah dirancang yang memerlukan perbaikan dari berbagai aspek. Langkah-langkah untuk menyusun kerangka buku panduan blended learning sebagai berikut:

1) Tampilan cover buku panduan

Tampilan cover pada buku berisikan identitas, diantaranya nama penulis dan judul buku yaitu “Buku Panduan Model Pembelajaran *Blended learning* Berbantuan *EdLink*”

2) Mencantumkan kata pengantar

Kata pengantar dibuat untuk mengungkapkan rasa terima kasih kepada individu atau institusi yang telah memberikan dukungan, baik secara moral maupun material.

3) Menyusun Daftar Isi

Daftar isi dibuat untuk mempermudah pembaca untuk melihat penjelasan apa saja yang ada di dalam buku tersebut.

4) Penjelasan terkait modul pembelajaran

Kemudian menjelaskan secara ringkas tentang modul pembelajaran *Blended learning* dan aplikasi *EdLink*.

5) Tahap Pelaksanaan

Penjelasan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penggunaan model pembelajaran *Blended learning* berbantuan *EdLink*.

6) Tutorial

Memberikan tutorial penggunaan akun dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan perkuliahan dalam aplikasi.

3. Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan bertujuan untuk menghasilkan *Blended learning* berbantuan *EdLink* yang valid dan praktis setelah direvisi oleh beberapa validator.

a. Tahap Validasi

1) Validasi Konstruksi

Validasi Konstruksi merupakan alat ukur untuk menilai sudah sejauh mana konsep teoritis yang dimaksud untuk dituangkan pada sebuah produk yang dikembangkan. Validasi Konstruksi ini berguna untuk menilai kelayakan produk sesuai dengan indikator kelayakan yang terdiri dari 6 pernyataan yang di validasi oleh 1 orang ahli.

Tabel Hasil validasi ahli Konstruksi.

No	Indikator Penelitian	Butiran Soal	Skor
1	Kesesuaian Penggunaan buku pedoman pada perkuliahan	1	4
		2	5
		3	4
		4	5
		5	4
		6	5
Rata-rata			90%
Rata-rata keseluruhan			90%

Berdasarkan tabel hasil validasi Konstruksi, penilaian kelayakan buku panduan model pembelajaran *blended learning* berbantuan *EdLink* menunjukkan presentase rata-rata yang diperoleh adalah 90% dengan kategori sangat valid. Namun revisi tetap dilakukan berdasarkan tanggapan dan saran yang diberikan ahli.

2) Validasi Materi

Validasi materi merupakan alat ukur untuk menilai kelayakan materi/isi yang telah dituangkan pada sebuah produk yang dikembangkan. Validasi materi ini berguna untuk menilai kelayakan isi/materi sesuai dengan indikator kelayakan yang terdiri dari 12 pernyataan yang di validasi oleh 1 orang ahli.

Tabel Hasil validasi ahli materi

No	Indikator Penelitian	Butiran Soal	Skor
1	Kualitas isi materi	1	4
		2	5
		3	5
		4	5
		5	5
		6	5
		7	5
Rata-Rata		97.14%	
2	Tampilan materi	8	5
		9	5
		10	4
		11	5
		12	5
Rata-Rata		96%	
Rata Rata Keseluruhan		96.57%	

Bedasarkan tabel hasil validasi materi, penilaian kelayakan materi/isi pada pembelajaran *blended* berbantuan *EdLink* menunjukkan presentase rata-rata yang diperoleh adalah 96,57% dengan kategori sangat valid. Namun revisi tetap dilakukan berdasarkan tanggapan dan saran yang diberikan ahli.

3) Validasi Bahasa

Validasi bahasa merupakan alat ukur untuk menilai kelayakan bahasa pada sebuah produk yang dikembangkan. Validasi bahasa ini berguna untuk menilai kelayakan penggunaan bahasa sesuai dengan indikator kelayakan yang terdiri dari 7 pernyataan yang di validasi oleh 1 orang ahli.

Tabel Hasil Validasi Bahasa

No	Indikator Penelitian	Butir Soal	Skor
1	Kesesuaian Bahasa	1	4
		2	5

		3	4
		4	5
		5	5
	Rata-rata		92%
2	Penggunaan Tanda Baca	6	4
		7	5
	Rata-rata		90%
	Rata-rata Keseluruhan		91%

Berdasarkan tabel hasil validasi bahasa, penilaian kelayakan bahasa pada buku panduan model pembelajaran *blended learning* berbantuan *EdLink* menunjukkan presentase rata-rata yang diperoleh adalah 91% dengan kategori sangat valid. Namun revisi tetap dilakukan berdasarkan tanggapan dan saran yang diberikan ahli.

b. Tahap Praktikalitas

1) Praktikalitas Dosen

Uji praktikalitas dilakukan oleh dosen mata kuliah metodologi Penelitian. Terdapat 8 pernyataan dan setiap indikator memperoleh skor 1-5. Presentase hasil praktikalitas oleh dosen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Hasil Praktikalitas oleh Dosen

No	Indikator Penelitian	Butiran Soal	Skor
1	Kemudahan	1	5
		2	5
	Rata-rata		100%
2	Keterpakaian	3	4
		4	5
		5	5
		6	4
	Rata-rata		90%
3	Alokasi Waktu	7	4
		8	5
	Rata-rata		90%
	Rata-rata Keseluruhan		93.33%

Berdasarkan tabel 4.6 hasil praktikalitas oleh Pendidik/Dosen dapat diketahui bahwa model pembelajaran *blended learning* yang dikembangkan memperoleh nilai rata-rata praktikalitas sebesar 93,33% dengan kriteria sangat praktis.

2) Praktikalitas Mahasiswa

Uji praktikalitas dilakukan oleh mahasiswa PGMI A Semester V di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang sebanyak 36 orang. Terdapat 13 pernyataan dan setiap indikator memperoleh skor 1-5. Presentase hasil praktikalitas oleh mahasiswa memperoleh nilai rata-rata praktikalitas sebesar 92,64% dengan kriteria sangat praktis.

4. Penyebarluasan (*Disseminate*)

Pada tahap penyebaran belum dilakukan, hanya saja peneliti baru menerapkannya pada kelas PGMI A Semester V pada mata kuliah metodologi penelitian di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

PEMBAHASAN

Pengembangan model pembelajaran blended learning berbantuan EdLink pada mahasiswa PGMI semester V dikembangkan dengan model 4D yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran. Selama proses penelitian terhadap pengembangan blended learning berbantuan EdLink ini dilakukan dua tahapan yang terdiri dari validitas dan praktikalitas.

1. Analisis Validitas Produk

Pada tahap validitas produk ini Buku Panduan yang telah dirancang dan disusun pada tahap perancangan, kemudian validasikan oleh 3 ahli yaitu 1 orang dosen ahli bahasa, 1 orang dosen ahli Konstruksi, dan 1 orang dosen ahli materi/isi. Produk yang dikembangkan dalam penelitian Konstruksi. dapat dikatakan valid apabila memenuhi kriteria tertentu. Data uji validitas didapatkan berdasarkan analisis dari tiga aspek yaitu bahasa, materi dan kontruksi.

Buku panduan untuk model blended learning berbantuan EdLink ini dikembangkan harus memiliki kelayakan Konstruksi yang mencakup kesesuaian penggunaan buku pedoman pada perkuliahan blendedl berbantuan EdLink tersebut. Dan validasi kelayakan produk/Konstruksi memperoleh hasil sebesar 90% dengan kategori sangat valid.

Selanjutnya pengembangan model blended learning berbantuan EdLink ini dikembangkan harus memiliki kelayakan materi/isi yang mencakup kualitas isi materi dan tampilan materi. Validasi kelayakan materi/isi memperoleh hasil sebesar 96,57% dengan kategori sangat valid.

Pengembangan model blended learning berbantuan EdLink ini dikembangkan harus memiliki kelayakan bahasa yang mencakup kesesuaian bahasa dan penggunaan tanda baca. Maka validasi kelayakan bahasa memperoleh hasil sebesar 91% dengan kategori sangat valid. Dari penilaian para validator terkait kelayakan Konstruksi, materi, dan bahasa. Maka, produk layak untuk di uji cobakan pada tahap praktikalitas.

2. Analisis Praktikalitas Produk

Setelah dinilai oleh validator dan dinyatakan valid selanjutnya untuk menguji praktikalitas, peneliti membagikan angket kepada pendidik/dosen dan mahasiswa. Standar produk dapat dikatakan praktis jika praktisi berpendapat bahwa blended learning berbantuan EdLink dapat membantu mahasiswa dalam proses perkuliahan.

Berdasarkan angket yang diberikan kepada 36 mahasiswa diperoleh rata-rata nilai praktikalitas 92,64% dengan kategori sangat praktis. Berdasarkan sandar praktis dan presentase yang di dapat dari praktisi (dosen dan mahasiswa) dapat diketahui bahwa pengembangan model blended learning berbantuan EdLink memperoleh hasil sangat praktis, sehingga dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan bahwa *Blended learning* berbantuan *EdLink* terhadap keterampilan menulis mahasiswa dapat disimpulkan bahwa dalam mengembangkan *Blended learning* berbantuan *EdLink* dilakukan dengan menggunakan model 4D (*define, design, develop dan disseminate*) yaitu melalui 4 tahapan yaitu tahap pendefinisian, tahap perancangan, tahap pengembangan dan tahap penyebaran. Tahap *define* merupakan proses mendefinisikan apa yang akan dipelajari oleh mahasiswa, yang akan menghasilkan sebuah kebutuhan mahasiswa yang dirincikan dari adanya analisis mahasiswa. Pada tahap *design* merupakan proses menyiapkan rancangan produk yang akan dibuat sebelumnya. Selanjutnya pada tahap *develop* ini produk yang sudah dirancang akan dinilai oleh validator dan diikuti dengan revisi produk. Sedangkan untuk tahap *disseminate* tidak dilakukan karena keterbatasan waktu.

Validitas *Blended learning* berbantuan *EdLink* memperoleh hasil yang valid. Hal ini terbukti dari hasil validitas Konstruksi memperoleh hasil 90%, validitas materi 96,57% dan validitas bahasa 91% kevalidan *Blended learning* berbantuan *EdLink* sudah sangat valid sehingga produk ini dapat dimanfaatkan. Praktikalitas *Blended learning* berbantuan *EdLink* terhadap keterampilan menulis mahasiswa PGMI semester V Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dilakukan kepada Dosen Mata Kuliah Metodologi Penelitian dengan memperoleh hasil 93,33% dan praktikalitas peserta didik memperoleh hasil 92,64% sehingga produk ini sangat mudah untuk digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, D. (2017). *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Bumi Aksara.
- Aisyah, S. dkk. (2020). Bahan Ajar Sebagai Bagian dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Salaka*, 2(1), 62–65.
- al-Fikry, I., Yusrizal, Y., & Syukri, M. (2018). Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Materi Kalor. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 6(1), 195.
- Andini, D., Wijaya., S. (2018). Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Self Confidence Siswa Menggunakan Pendekatan PBL Berbantuan Geogebra. *Jurnal Derivat*, 5(1), 82.
- Berdiati, A. S. & I. (2014). *Pembelajaran Efektif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Depdiknas. (2004). *Keterampilan Dasar untuk Hidup. Literasi Membaca, Matematika, & Sains. Laporan Program for International Student's Assessment* (P. P. Pendidikan (ed.)).
- Elvinaro, A. (2017). *Komunikasi Massa, Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Simbiosis Rekatama Media.
- Fitri, M., Yuanita, P., & Maimunah, M. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Terintegrasi Keterampilan Abad 21 Melalui Penerapan Model Problem Based Learning (PBL). *Jurnal Gantang*, 5(1), 77–85.
- Frasandy, R. N. (2022). *Teori Belajar dan Pembelajaran Konsep dan Aplikasi*. PT Pena Persada Kerta Utama.
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164.
- Hasbiyalloh, A. S., Harjono, A., & V. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Ekspositori Berbantuan Scaffolding dan Advance Organizer terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 3(2), 173.
- Hendriana, E. C. (2018). Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Gaya Belajar Auditorial Terhadap Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*

- Indonesia*, 3(1), 88.
- Indriyani, Zaim, Atmazaki, & R. (2019). Literasi Baca Tulis Dan Inovasi Kurikulum Bahasa. *Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(1), 108.
- Irma, C. N. (2019). Implementasi Literasi Baca Tulis Melalui Majalah Dinding Sebagai Aktualisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *Jurnal in Konferensi Nasional Bahasa Dan Satra V*, 88–95.
- Isrok'atun & Rosmala, A. (2018). *Model-Model Pembelajaran Matematika*. PT. Bumi Aksara.
- Istarani. (2017). *No Title*.
- Kristyanawati. (2019). *Meningkatkan Keterampilan menulis Teks Eksposisi Menggunakan Model Problem Based Learning*. Scholaria.
- Maryono, Issaura Sherly Pamela, and H. B. (2022). Implementasi Literasi Baca Tulis dan Sains Di Sekolah. *Jurnal BASICEDU* 6, 1, 491–498.
- PISA, O. (2018). *Assessment and Analytical Framework PISA*. OECD Publishing.
- Riyanto, Y. (2014). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Kencana Prenada.
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. kencana.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2013*. AR-RUZZ MEDIA.
- Somsadayo, S. (2018). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sumardi, D. (2020). *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar*. Deepublish.
- Suryaman, M. (2015). Analisis Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Literasi Membaca Melalui Studi Internasional (PIRLS). *LITERA*, 4 (1), 25.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana Prenada Media Genap.
- Suwandi, S. (2010). *Model Assesment dalam Pembelajaran*. Yuma Pustaka.
- Suweta. (2020). Model Pembelajaran Ekspositori Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Kepariwisata. *Jurnal of Education Action Research*, 4(4), 467.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Kencana Prenada Media Group.
- Wandasari, Y. (2017). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Pembentuk Pendidikan Berkarakter. *JMKSP*, 1(1), 325–342.
- Zuriati, E. N. (2020). Peningkatan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning di Kelas IV SD (Studi Literatur). *Jurnal Pendidikan Tambusari*, 4(3), 152.